

**NILAI-NILAI KETAUHUDAN PADA VIDEO ANIMASI “*CERITA UBAY*”**

**DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Sofiatul Husna**

**NIM : 20104010070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiatul Husna  
NIM : 20104010070  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“NILAI-NILAI KETAUHDAN PADA VIDEO ANIMASI “CERITA UBAI” DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 19 Juni 2024  
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN IBRAHIM  
YOGYAKARTA



Sofiatul Husna  
NIM 20104010070

## HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Sofiatul Husna

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sofiatul Husna

NIM : 20104010070

Judul Skripsi : NILAI-NILAI KETAUHDAN PADA VIDEO ANIMASI "CERITA  
UBAY" DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan demikian mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 8 Juli 2024

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670414 199403 1 002

## HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1905/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI KETAUHUDAN PADA VIDEO ANIMASI "CERITA UBAY" DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SOFIATUL HUSNA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010070  
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66a736c77729c



Penguji I

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66a86677ea471



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 66a865c0ddb4



Yogyakarta, 16 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66a8b6a120560

## HALAMAN MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya”

(Q.S Al-Isra [17] : 23)<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama (2011). *Syaamil Al-Qur'an Edisi Ushul Fiqih*. Bandung: Syaamil Quran, hal. 384

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Sofiatul Husna. Nilai-Nilai Ketauhidan pada Video Animasi “*Cerita Ubay*” dalam Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Pendidikan anak tentang ketauhidan merupakan pondasi utama dalam kehidupan di dunia. Nilai ketauhidan sebagai suatu yang mendasar dan fundamental untuk keimanan seseorang. Pada era digital, penggunaan teknologi dan informasi dalam pendidikan menjadi krusial. Video animasi, dengan sifat interaktif dan menarik, menawarkan cara efektif untuk menyampaikan nilai-nilai ketauhidan kepada anak-anak. Konten video animasi seperti *Cerita Ubay* di *YouTube* terbukti populer dan relevan untuk menjadi media efektif dalam menanamkan nilai ketauhidan kepada anak. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam video animasi *Cerita Ubay* dan menganalisa relevansi video animasi ini dalam Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis nilai-nilai ketauhidan dalam video animasi *Cerita Ubay*. Sumber data primer terdiri dari episode 1 dan 3 video animasi di *YouTube Yufid Kids*, sementara sumber data sekunder meliputi buku dan jurnal tentang ketauhidan. Teknik pengumpulan data melibatkan dokumentasi dari video animasi dan literatur terkait. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (*content analysis*), melalui tahap deskripsi, reduksi, seleksi, dan penyimpulan untuk mengevaluasi nilai ketauhidan dan relevansi video dalam pendidikan agama Islam.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa : 1) Nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam video animasi *Cerita Ubay* yaitu ketauhidan *rubūbiyyah* dan ketauhidan *al-asmā’ was-ṣifāt* pada video animasi *Cerita Ubay* episode satu. Adapun nilai ketauhidan *‘ubūdiyyah* terkandung dalam video animasi *Cerita Ubay* episode tiga. 2) Video animasi *Cerita Ubay* relevan dalam pendidikan agama Islam, khususnya untuk mengajarkan nilai-nilai ketauhidan kepada anak-anak. Video ini menyampaikan konsep ketauhidan dengan cara menarik dan memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam video, nilai-nilai ketauhidan ditanamkan melalui metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, dialog, dan praktik oleh Umi dan Abi. Kesesuaian tema, karakter, visual, dan audio dalam video ini efektif dalam menyampaikan ajaran agama Islam, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Nilai Ketauhidan, Video Animasi, *Cerita Ubay*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, dan memotivasi serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

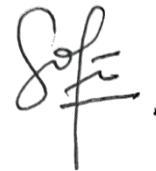


6. Ibu Sri Purnami, S.Psi., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik untuk penulis dan teman-teman selama berada di bangku perkuliahan.
8. Bapak Yadjudin, Ibu Nurjanah, Kakak Zumrotun Nafisah, Adik Salisa Nur Muyasaroh, beserta seluruh keluarga yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendoakan baik dari motivasi, mental, maupun finansial.
9. Seluruh teman seperjuangan penulis selama perkuliahan yakni BKC, Ruang Kisah Kita atau PAI kelas B, dan seluruh teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga (*Fantasyiru*) yang telah kebersamai penulis dalam menempuh perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman KKN 111 Padukuhan Jetis terima kasih atas *support*, motivasi, dan kebersamaannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman penulis dari SD, MTs, dan MAN terima kasih karena tidak meninggalkan penulis dalam keadaan apapun, terima kasih juga atas doa, semangat, dan kebersamaannya selama ini.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak andil dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 29 Juni 2024

Yang Menyatakan



Sofiatul Husna

NIM. 20104010070



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	16
A. Pendidikan Agama Islam .....	16

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	16
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam .....	17
B. Nilai-Nilai Ketauhidan.....	19
1. Pengertian dan Dasar Nilai-Nilai Ketauhidan .....	19
2. Ruang Lingkup Ketauhidan .....	22
3. Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan.....	26
4. Metode Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan .....	27
C. Video Animasi .....	30
1. Pengertian Video Animasi .....	30
2. Jenis-Jenis Video Animasi .....	33
3. Unsur-Unsur dalam Video Animasi .....	33
4. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi .....	36
D. <i>Cerita Ubay</i> .....	37
1. <i>Cerita Ubay</i> bagian dari Yufid .....	37
2. Latar Belakang Berdirinya Yufid .....	38
3. Yufid Kids (Animasi <i>Cerita Ubay</i> ) .....	39
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber data .....	43
1. Sumber Data Primer .....	43
2. Sumber Data Sekunder .....	44
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data .....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Video Animasi <i>Cerita Ubay</i> .....	49
1. Unsur-Unsur dalam Video Animasi <i>Cerita Ubay</i> .....	49
2. Sinopsis Video Animasi <i>Cerita Ubay</i> .....	60
B. Nilai-Nilai Ketauhidan pada Video Animasi <i>Cerita Ubay</i> .....	64
1. Episode Siapa Allah.....	66
2. Episode Kenapa Harus Sholat .....	75
C. Proses Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan pada Video Animasi <i>Cerita Ubay</i>	
80	
1. Pendidik .....	80
2. Peserta Didik.....	83
3. Proses Penanaman Nilai-Nilai Ketauhidan .....	87
BAB V PENUTUP .....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN .....	107

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	W
ه	hā'	h	Ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :



### C. Ta' Marbūtah

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap		
متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

#### 1. Bila dimatikan ditulis

Semua tā' marbūtah ditulis *h*, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliya'</i>

#### 2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

##### Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karakter Ubay .....	52
Gambar 2. Karakter Umi.....	53
Gambar 3. Karakter Abi .....	54
Gambar 4. Penjelasan Umi terkait Nilai Ketauhidan Rubūbiyyah .....	68
Gambar 5. Penjelasan Umi terkait Nilai Ketauhidan Rubūbiyyah .....	69
Gambar 6. QS. Al-Fatihah ayat 2 yang diingat oleh Ubay.....	69
Gambar 7. Ubay memahami bahwa Allah SWT adalah Rob semesta alam .....	70
Gambar 8. Ubay mengira ia sama seperti Allah SWT .....	72
Gambar 9. Penjelasan Umi tentang perbedaan Allah SWT dan manusia .....	74
Gambar 10. Ubay bertanya kepada Umi kenapa harus beribadah .....	76
Gambar 11. Umi memberikan pemahaman kepada Ubay .....	77
Gambar 12. Ubay memahami bahwa semuanya pasti dapat balasan dari Allah SWT .....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Tautan Video Animasi <i>Cerita Ubay</i> Episode 1 .....	107
Lampiran II : Tautan Video Animasi <i>Cerita Ubay</i> Episode 3 .....	107
Lampiran III : Surat Pengajuan Skripsi .....	108
Lampiran IV : Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	109
Lampiran V : Bukti Seminar Proposal .....	110
Lampiran VI : Berita Acara Seminar Proposal.....	111
Lampiran VII : Kartu Bimbingan Skripsi .....	112
Lampiran VIII : Surat Pernyataan Berjilbab .....	113
Lampiran IX : Sertifikat PBAK.....	114
Lampiran X : Sertifikat User Education .....	114
Lampiran XI : Sertifikat PKTQ.....	115
Lampiran XII : Sertifikat ICT .....	115
Lampiran XIII : Sertifikat TOEC.....	116
Lampiran XIV : Sertifikat IKLA .....	117
Lampiran XV : Sertifikat Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP).....	118
Lampiran XVI : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN) .....	119
Lampiran XVII : Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) .....	120
Lampiran XVIII : Kartu Rencana Studi (KRS) Semester VIII .....	120
Lampiran XIX : Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	121

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak layak mendapat perhatian terutama dalam pendidikan pengenalan terhadap Allah SWT sebagai Tuhan yang berhak disembah dan merupakan pondasi utama dalam mengarungi samudera kehidupan di dunia. Dengan kuatnya nilai-nilai tauhid dalam jiwa seorang anak maka akan tercermin perilaku yang menunjukkan kuatnya iman seseorang sehingga anak tidak menjadi anak-anak yang lemah iman dan tumbuh dewasa menjadi generasi yang saleh.

Tauhid adalah pegangan pokok dan sangat menentukan kehidupan manusia, karena tauhid menjadi landasan bagi setiap amal yang dilakukan. Hanya amal yang dilandasi dengan *tauḥīdullāh*, menurut tuntunan Islam, yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di alam akhirat nanti.<sup>1</sup>

Menurut Nasih Ulwan, nilai-nilai ketauhidan itu sebagai upaya pengikat seseorang anak dengan dasar-dasar keimanan dan syariat<sup>2</sup>, dan upaya penanaman nilai-nilai tersebut antara lain dengan mengusahakan untuk

---

<sup>1</sup> Muhammad Bin Abdul Wahab (2021). *Kitab Tauhid: Kitab Tauhid*. Jakarta: Gunawan Tri Atmaja, hal. 3.

<sup>2</sup> Musthoda Rahman (2003). *Pendidikan Nilai Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela, hal. 36.

menumbuhkan pengalaman bertuhan serta keadaan atas kekuasaan Tuhan dalam keadaan apapun.

Nilai ketauhidan sendiri merupakan sebuah nilai yang mengajarkan tentang ke-Esaan Allah SWT, bahwa tidak ada yang wajib disembah selain Allah SWT. Nilai ketauhidan sangat penting untuk ditanamkan kepada jiwa anak, karena nilai ketauhidan merupakan suatu yang mendasar dan fundamental sebagai pondasi dasar keimanan seseorang. Seorang yang beriman, maka ia akan berperilaku sesuai dengan apa yang disyaratkan oleh agama Islam. Sebaliknya seseorang yang tidak memiliki nilai ketauhidan di dalam dirinya, maka ia pun tidak memiliki pondasi keimanan yang kuat. Sehingga dalam tingkah lakunya sehari-hari akan jauh dari perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam.<sup>3</sup>

Pada era seperti sekarang, anak sangat cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan informasi yang ada disekeliling mereka.<sup>4</sup> Oleh karena itu seharusnya kemajuan informasi dan teknologi dapat mereka nikmati dalam pengalaman belajar mereka termasuk pada penanaman nilai-nilai ketauhidan. Dalam hal ini, menanamkan nilai-nilai tauhid pada anak menjadi sebuah tantangan tersendiri yang mana harus lebih menyenangkan, efisien, dan lebih diterima anak serta memudahkan dalam proses penanamannya.

---

<sup>3</sup> Sangkot Sirait (2020). *Tauhid Dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 86.

<sup>4</sup> Gloriati Ndraha, Dorkas Orienti Daeli, dan Mujur Kasih Telaumbanua (2022). Strategi Mendidik Anak Di Era Digital, dalam *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 2, No. 1, hal. 49.



Kemajuan ilmu pengetahuan telah menjadi pendorong utama di balik lahirnya berbagai inovasi teknologi modern yang memiliki dampak luar biasa dalam kehidupan sekarang.<sup>5</sup> Cara konvensional yang biasa digunakan, seperti buku dan ceramah, terkadang tidak cukup menarik bagi anak zaman sekarang. Mereka cenderung lebih mudah bosan dan mencari hiburan yang lebih interaktif.<sup>6</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, anak membutuhkan perantara yang menarik untuk menanamkan tentang nilai ketauhidan agar lebih nyaman, disukai, dan menyenangkan. Salah satunya adalah menggunakan video animasi.

Video animasi merupakan media yang mengandung gambar hidup sebagai alat penyampai informasi yang dapat mempengaruhi penerima informasi baik sikap ataupun motivasinya.<sup>7</sup> Media ini akan mengkonstruksi pengetahuan peserta didik dengan memberikan rangsangan berupa gambar gerak dan bersuara serta memperjelas penyajian pesan.<sup>8</sup> Dengan menggunakan teknik animasi yang menarik, pesan-pesan tauhid dapat

---

<sup>5</sup> Muhammad Sakti Tahir, Aswan Aswan, dan M. Makbul (2024). Optimalisasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Di SD IT Plus Qurthuba Makassar, dalam *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, Vol. 8, No. 01, hal.12.

<sup>6</sup> Syarifuddin dan Eka Dewi Utari (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening Media Publishing, hal.10.

<sup>7</sup> Sri Ermiwati dan Farida Mayar (2023). Pengembangan Video Animasi Putri Tujuh untuk Penanaman Nilai Karakter di Taman Kanak-Kanak Melati, dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 6, hal. 8020.

<sup>8</sup> Selvi Selvi, A. Mushawwir Taiyeb Mushawwir, dan Faisal Faisal (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Sistem Gerak Sebagai Media Pembelajaran Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama, dalam *Prosiding Seminar Nasional Biologi: Inovasi Sains & Pembelajarannya* Vol. 11, No. 1, hal.526.

disampaikan secara menyenangkan dan mendidik, sehingga meningkatkan kemungkinan penerimaan dan pemahaman.

Pada umumnya, video animasi digunakan dan identik untuk tujuan-tujuan hiburan, namun dapat juga efektif untuk menyampaikan pesan/informasi<sup>9</sup>, mengajarkan pelajaran yang berharga, serta menanamkan nilai ketauhidan. Penanaman nilai ini didapatkan pada video animasi yang terhubung dengan penonton pada tingkat emosional. Karakter dan cerita animasi dapat membangkitkan empati, kasih sayang, dan rasa koneksi yang membuat pelajaran dan nilai yang disampaikan lebih bermakna dan berdampak.<sup>10</sup>

Masa kini dapat menemui atau melihat video animasi dengan mudah yang mana memanfaatkan media digital melalui konten di aplikasi Youtube. Pemanfaatan media digital ini sejalan dengan kebiasaan anak masa kini yang akrab dengan *gadget*. Kemampuan anak yang sudah mahir digital ini menjadi kemudahan untuk pendidik karena anak menjadi lebih mudah untuk mengakses konten edukasi termasuk sebagai cara untuk menanamkan nilai ketauhidan tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Namun di sisi lain dapat juga menjadi kekhawatiran orang tua atau pendidik karena tak dapat dipungkiri

---

<sup>9</sup> Agustin Aryani et al. (2024). Media Pembelajaran Animasi Cerita Rakyat Rawa Pening pada Materi Satuan Waktu Kelas 3 Sd, dalam *Trigonometri: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* Vol. 3, No. 2, hal. 63.

<sup>10</sup> Munir (2012). *MULTIMEDIA: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, hal. 382.

bahwa banyak juga konten negatif yang tentunya akan memberikan pengaruh negatif pula untuk anak.<sup>11</sup>

Banyak contoh video animasi edukasi yang dapat ditonton melalui YouTube untuk anak-anak yang diantaranya yaitu Nussa, Upin dan Ipin, Riko *The Series*, Ali and Sumaya, Alif Alya, Syamil Dodo, Omar dan Hana, dan Yufid Kids. Diantara semua video animasi tersebut, Yufid Kids terutama pada konten *Cerita Ubay* relevan dan positif untuk menanamkan nilai-nilai ketauhidan. Konten atau video animasi *Cerita Ubay* dibuat untuk mengenalkan anak tentang pendidikan Islam yang termasuk didalamnya adalah ketauhidan dengan menjawab pertanyaan yang sering dilontarkan anak dengan penjelasan yang mudah dipahami oleh anak-anak.

Video animasi *Cerita Ubay* merupakan konten yang berkualitas dan menarik serta penting untuk disajikan kepada anak di zaman yang serba digital. Animasi ini digemari oleh anak dengan dibuktikan bahwa sudah lebih dari 600 ribu jumlah penonton di 10 video animasi *Cerita Ubay* yang ada dalam channel YouTube Yufid Kids.<sup>12</sup> Banyak animasi yang hanya menyajikan hiburan semata namun mengesampingkan manfaat pada animasi tersebut. Sementara masih ada animasi yaitu *Cerita Ubay* yang memberikan pengetahuan dan manfaat untuk pendidikan Islam. Dengan adanya video

---

<sup>11</sup> Anita Salsabilla Maharani dan Mahardika Darmawan Kusuma Wardana (2021). YouTube Kids: Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif Pada YouTube Bagi Anak Sekolah Dasar, dalam *ELSE: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Vol. 7, No. 1, hal. 89.

<sup>12</sup> Yufid Kids (2017). Playlist '*Cerita Ubay* - YouTube'. YouTube, diakses pada 19 Juli 2024, <https://www.youtube.com/playlist?list=PLukSl6JsstdWFWrpus6JEAkPyLgMMWht>.

animasi ini diharapkan dapat menjadi media penanaman nilai-nilai ketauhidan kepada anak agar mempunyai kualitas kehidupan dunia dan akhirat sesuai ajaran Allah SWT. yang terkandung dalam Al-Qur'ān dan As-Sunnah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, dengan mempertimbangkan perlunya penanaman nilai ketauhidan melalui video animasi yang cocok dan mendidik untuk anak-anak, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang nilai-nilai ketauhidan pada video animasi *Cerita Ubay* dalam Pendidikan Agama Islam.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam video animasi *Cerita Ubay*?
2. Bagaimana relevansi video animasi *Cerita Ubay* dalam Pendidikan Agama Islam?

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam video animasi *Cerita Ubay*.

- b. Untuk menganalisa relevansi video animasi *Cerita Ubay* dalam Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini dapat dipahami sebagai berikut :

### a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi acuan dan menambah wawasan keilmuan, serta cara pandang dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam.
- 2) Memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran dan wawasan yang berkaitan dengan nilai-nilai ketauhidan melalui video animasi khususnya pada animasi *Cerita Ubay*.

### b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pendidik dan orang tua untuk mengetahui nilai-nilai ketauhidan dalam video animasi *Cerita Ubay*.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan orang tua untuk memilih dan menghadirkan tayangan edukatif bagi anak.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktik bagi pengembangan media pembelajaran pendidikan Agama Islam.

#### D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Ade Alfina (2022) mahasiswa dari Universitas Negeri Padang yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akidah untuk Anak-Anak pada Serial Animasi Riko *The Series* di *Platform Youtube*”. Hasil pendidikan menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Akidah yang terdapat pada serial animasi Riko *The Series*, yaitu: 1) kalimat *ṭayyibah*, yang terdiri dari kalimat *tasbīḥ*, *taḥmīd*, basmalah (*bismillāh*), *istigfār*, ucapan salam, *māsyā’ Allāh*, *insyā’ llāh*; 2) *asmā’ul ḥusnā*, yang terdiri dari *al-Khaliq*, *al-Ḥāfiẓ*, *al-Muqīt*, *ar-Razzāq*, *al-Jamīl*, *an-Nāfi’*, *asy-Syukūr*, *al-Qādir*, dan *al-Mujīb*.<sup>13</sup> Persamaan antara penelitian Ade Alfina dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama mengkaji nilai dalam sebuah tayangan video animasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada nilai dan jenis video animasi yang diteliti. Pada penelitian Ade Alfina meneliti terkait nilai akidah pada video animasi Riko *The Series*, adapun dalam penelitian ini terkait nilai ketauhidan pada video animasi *Cerita Ubay*.
2. Skripsi yang ditulis oleh Ade Syifani Nurmaidah (2022) mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Film Animasi Syamil dan Dodo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan Islam dalam film animasi Syamil dan Dodo terbagi menjadi 4, yaitu nilai pendidikan

---

<sup>13</sup> Ade Alfina (2022). "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Akidah Untuk Anak-Anak Pada Serial Animasi Riko The Series Di Platform Youtube". *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah. Sedangkan manfaat film animasi Syamil dan Dodo terhadap pendidikan Islam adalah sebagai media dan sumber pendidikan Islam.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian Ade Syifani menjadikan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai fokus penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada nilai-nilai ketauhidan. Hal ini membantu penulis dalam membandingkan antara nilai tauhid dengan nilai Islam lainnya. Sedangkan persamaannya adalah kedua penelitian sama-sama menggunakan video animasi sebagai metodenya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Shofi Nur Chofifah (2020) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Animasi Nussa Episode 1-5”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam animasi Nussa episode 1-5 meliputi 1) Nilai pendidikan keimanan, yaitu keyakinan dan percaya kepada Allah SWT dalam kehidupan. 2) Nilai pendidikan akhlak, yaitu perilaku atau kebiasaan baik yang perlu diterapkan dan menghindari perilaku atau kebiasaan buruk dalam kehidupan. 3) Nilai pendidikan sosial, yaitu interaksi sosial dalam kehidupan seperti silaturahmi, saling tolong menolong, dan berbagai hal yang berhubungan dengan

---

<sup>14</sup> Ade Syifani Nurmaidah (2022). "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Film Animasi Syamil Dan Dodo". *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.



kesosialan.<sup>15</sup> Perbedaan penelitian Ade Syifani menjadikan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai fokus penelitiannya, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada nilai-nilai ketauhidan. Hal ini membantu penulis dalam membandingkan antara nilai tauhid dengan nilai Islam lainnya.

4. Tesis yang ditulis oleh Maya Rahmatina (2020) mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Antasari yang berjudul “Nilai Pendidikan Tauhid pada Film Kartun Animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” serta Pengaruhnya Terhadap Anak Menurut Tanggapan Orang Tua (Studi Kasus pada Keluarga di Kecamatan Banjarbaru Selatan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 nilai pendidikan tauhid pada film kartun animasi Upin & Ipin yaitu nilai tauhid ‘*ulūhiyyah*’ dan nilai tauhid *rubūbiyyah* serta 3 nilai pendidikan pada film kartun animasi Syamil & Dodo yaitu nilai tauhid *rubūbiyyah*, ‘*ulūhiyyah*’, dan *al-asmā’ was-ṣifāt*.<sup>16</sup> Persamaan penelitian pada tesis dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait nilai tauhid sedangkan perbedaannya terletak pada video animasi yang diteliti.
5. Skripsi yang ditulis oleh Usman Ali (2022) mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjudul “Analisis Isi Pesan Tauhid dalam

---

<sup>15</sup> Shofi Nur Chofifah (2020). "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Animasi Nussa Episode 1-5". *Skripsi* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

<sup>16</sup> Maya Rahmatina (2020). "Nilai Pendidikan Tauhid Pada Film Kartun Animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” Serta Pengaruhnya Terhadap Anak Menurut Tanggapan Orang Tua (Studi Kasus Pada Keluarga Di Kecamatan Banjarbaru Selatan)". *Tesis* (Diterbitkan). Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Film Munafik 2". Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis isi film Munafik 2 terdapat pesan tauhid *'ulūhiyyah*, diantaranya yaitu: harapan, *khauf*, doa, meminta perlindungan dengan kalimat-kalimat Allah SWT, *ridhā* terhadap takdir Allah SWT<sup>17</sup>. Persamaan penelitian Usman Ali dengan penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis isi yang mana bertopik sama yaitu tauhid. Sedangkan perbedaannya adalah media yang diteliti yaitu penelitian Usman Ali meneliti film sedangkan penelitian ini menggunakan video animasi.

6. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan yang ditulis oleh Muhammad Shodiq Masrur dan Asyhari Amri dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2021 yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Episode Salat Itu Wajib". Penulisan jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa film animasi Nussa dan Rarra episode Salat itu Wajib mengandung nilai dari konsep ajaran Islam yakni Akidah, Syariat, dan Akhlak. Apabila orang tua mampu mengasuh dan membimbing dengan cara memilihkan konten-konten yang mendidik dan mengimplementasikan dalam kehidupan, maka diharapkan anak menjadi

---

<sup>17</sup> Usman Ali (2022). "Analisis Isi Pesan Tauhid Dalam Film Munafik 2". *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

pribadi yang berkarakter sesuai harapan bangsa dan ajaran agama Islam.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan yang ditulis oleh Muhammad Shodiq Masrur dan Asyhari Amri yaitu jurnal tersebut membahas terkait nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan penelitian ini fokusnya yaitu nilai-nilai ketauhidan. Hal ini membantu dalam membandingkan antara nilai tauhid dengan nilai Islam lainnya.

7. Jurnal Muara Pendidikan yang ditulis oleh Savina Aulia Azzahra, Sokhibul Arifin, dan Ika Puspitasari dari Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2023 yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Hafiz Hafizah dan Relevansinya pada Materi Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Islam pada serial animasi ini sebagai berikut : 1) beriman kepada Rasul dengan berperilaku *tabligh* di episode “bazar untuk kebaikan part 1” relevan dengan materi bab 3 Iman kepada rasul-rasul Allah SWT. 2) beriman pada kitab-kitab Allah SWT di episode “Aku Ingin Tahu part 2” relevan dengan materi bab 4 Iman kepada kitab-kitab Allah SWT. 3) Berdo’a di episode “Hafiz cegukan part 2” relevan dengan materi bab 2 *Asmā’ul Husnā*. 4) Ikhlas di episode “Ayo kita ke Mekkah part 2” relevan dengan materi bab 6 menghargai pendapat, sederhana, dan

---

<sup>18</sup> Muhammad Shodiq Masrur & Asyhari Amri (2021). "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Nussa Episode Salat Itu Wajib", dalam *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, hal. 75.

ikhlas. 5) Tolong menolong di episode “serakah jadi masalah part 1” relevan dengan materi bab 1 surah *At-tīn* dan surah *Al-ma’ūn*.<sup>19</sup> Jurnal tersebut membahas terkait nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan penelitian ini berfokus pada nilai-nilai ketauhidan. Hal ini membantu dalam membandingkan antara nilai tauhid dengan nilai Islam lainnya.

8. Jurnal Komunika: *Journal of Communication Science and Islamic Dakwah* yang ditulis oleh Larasati Wulandari Purwanto, Dewi Anggrayni, Oking Setia Priatna dari Universitas Ibn Khaldun pada tahun 2023 yang berjudul “Pesan Akidah dalam Film Animasi Nussa Bisa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adegan film animasi Nusa Bisa membentuk delapan pesan akidah yang ada dalam film Nusa Bisa. Sopan santun (dianjurkan dalam Islam), *muḥāsabah* (mendorong seorang hamba Allah untuk mengingat dosa masa lalu untuk lebih taat kepada Allah SWT), hijrah (membuang keburukan dan mencari kebaikan), Sabar (mengendalikan amarah), *ikhtiyār* (mencoba mendapatkan sesuatu), menolong (membantu sebagai bentuk berbuat baik kepada orang lain), bersyukur (rasa syukur terima kasih kepada Allah SWT), kesalehan Anak (memiliki sikap yang mulia dengan berakidah).<sup>20</sup> Persamaan antara penelitian yang

---

<sup>19</sup> Savina Aulia Azzahra, Sokhibul Arifin, dan Ika Puspitasari (2023). "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Hafiz Hafizah Dan Relevansinya Pada Materi Pai Kelas V Sd", dalam *Jurnal Muara Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, hal. 81.

<sup>20</sup> Larasati Wulandari Purwato, Dewi Anggrayni, dan Oking Setia Priatna (2023). "Pesan Akidah Dalam Film Animasi Nussa Bisa", dalam *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, Vol. 7, No. 1, hal. 39.

ditulis oleh Larasati,dkk dengan yang penelitian ini ialah jenis penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya ialah pada obyek yang diteliti.

9. Jurnal *At-Thullab*: Jurnal Mahasiswa Studi Islam yang ditulis oleh Dea Kurnia, Wanti Nur Aprilian, M Nurul Ikhsan Saleh dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2023 yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Ketauhidan dalam Buku Tuhan Ada di Hatimu dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kandungan nilai-nilai ketauhidan, yakni: 1) Tauhid *Rubūbiyyah* dengan meyakini Allah SWT maha kuasa dengan kekuatan sejati adalah miliknya, 2) Tauhid *'Ulūhiyyah* dengan meg-Esakan Allah dalam penghayatan aktivitas sehari-hari, 3) Tauhid *al-asmā' was-ṣifāt* Allah seperti *basyīrān*, *'ilmān*, dan *'alīman*. Nilai ketauhidan tersebut perlu ditanamkan kepada anak. Namun tidak hanya secara kognitif saja, melainkan afektif dan psikomotorik juga.<sup>21</sup> Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah metode yang dipakai yaitu penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya pada obyek yang diteliti yang mana jurnal tersebut meneliti buku sedangkan penelitian ini meneliti video animasi.

---

<sup>21</sup> Dea Kurnia, Wanti Nur Aprilian, dan M Nurul Ikhsan Saleh (2023). "Analisis Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam", dalam *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, Vol. 5, No. 3, hal. 78.

10. Jurnal Reflektika yang ditulis oleh Risda dan Salamuddin Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2023 yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Tauhid Melalui Pembelajaran Bahasa Arab”. Metode yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan, yaitu mencari data, mengumpulkan data dan menganalisis data. Penelitian ini menunjukkan hasil ada beberapa cara dalam menanamkan nilai-nilai tauhid melalui pembelajaran bahasa Arab. Urgensi menanamkan nilai tauhid dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa tidak hanya ahli dalam bidang kognitif saja, namun dapat memadukan seluruh aspek. Sebab dalam kehidupan dunia memiliki keterkaitan dengan Allah SWT terutama dalam bidang pendidikan. Selain itu, agar siswa dapat memiliki akhlak dan adab yang baik dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>22</sup> Fokus kajian yang dibahas pada jurnal ini adalah penanaman nilai-nilai tauhid melalui pembelajaran Bahasa Arab sedangkan penelitian ini membahas terkait nilai-nilai ketauhidan melalui video animasi.

---

<sup>22</sup> Risda dan Salamuddin (2023). "Penanaman Nilai-Nilai Tauhid Melalui Pembelajaran Bahasa Arab", dalam *Reflektika*, Vol. 18, No. 1, hal. 23.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Nilai-Nilai Ketauhidan Pada Video Animasi *Cerita Ubay* dalam Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai-nilai ketauhidan yang terkandung dalam video animasi *Cerita Ubay* yaitu ketauhidan *Rubūbiyyah* dan ketauhidan *al-asmā' was-ṣifāt* pada video animasi *Cerita Ubay* episode satu. Nilai ketauhidan ini disampaikan melalui dialog antara Ubay, Umi, dan Abi serta penjelasan dari Umi (peran Ibu Ubay) ketika Ubay salah mengira bahwa Ia sama atau serupa dengan Allah SWT. Adapun nilai ketauhidan *'ubūdiyyah* terkandung dalam video animasi *Cerita Ubay* episode tiga. Nilai ketauhidan ini dijelaskan oleh Umi saat Ubay ragu terkait mengapa umat muslim harus melaksanakan ibadah.
2. Video animasi "*Cerita Ubay*" sangat relevan dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam mengajarkan nilai-nilai ketauhidan kepada anak-anak. Video ini tidak hanya menyampaikan konsep ketauhidan dengan cara yang menarik, tetapi juga memberikan contoh nyata tentang bagaimana nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Relevansi ini terlihat dalam proses pembelajaran di keluarga. Umi dan Abi, sebagai pendidik, menanamkan nilai-nilai



ketauhidan kepada Ubay (peserta didik) melalui berbagai metode seperti keteladanan, pembiasaan, nasehat, dialog, dan praktek. Adapun kesesuaian antara tema, karakter, visualisasi, dan audio dalam video ini efektif dalam menyampaikan nilai-nilai agama Islam kepada anak-anak. Penggunaan animasi ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari penulis untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik dan pengamat pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan khususnya terkait ketauhidan dengan media yang variatif sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik serta mampu menjiwai dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Video animasi *Cerita Ubay* adalah salah satu animasi yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan media pembelajaran di kelas. Begitupun video animasi *Cerita Ubay* dapat menjadi inspirasi bagi pendidik untuk

menciptakan animasi serupa yang inovatif dan menarik sehingga dapat menyeimbangkan dominasi konten yang kurang mendidik dengan menyediakan lebih banyak konten yang relevan, bermanfaat, dan mendukung pendidikan agama Islam.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar dilakukan penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut terkait dampak dan efektivitas video animasi *Cerita Ubay* dalam pendidikan Agama Islam terutama pada penanaman nilai-nilai ketauhidan.

## 3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada pembaca tentang media berupa video animasi yang sesuai untuk anak khususnya para pendidik baik dalam sekolah formal maupun non formal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad dan Firdaus (1975). *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Adisusilo, Sutarjo (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Bunaikan, Ibrahim Muhammad bin Abdullah (1998). *Pengantar Studi Aqidah Islam*. Penerjemah : M. A. Matta. Jakarta: Robbnai Press.
- Alfina, Ade (2022). "*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akidah Akidah Untuk Anak-Anak Pada Serial Animasi Riko The Series Di Platform Youtube*". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- Ali, Usman (2022). "*Analisis Isi Pesan Tauhid dalam Film Munafik 2*". *Skripsi*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Amaliati, Siti (2020). Konsep tarbiyatul Aulad Fi Al-Islam Abdullah Nashih Ulwan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Untuk "Kidz Jaman Now". *Child Education Journal*, 2 (1), 34–47.
- Andriyani, Yetti, Rahayu, Renny Armelia, dan Ratmiati (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Kegiatan Menonton Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 1(2). 54-66.
- Anwar, Ardy Aprilian, Nurulita Widiarti, dan Magda Amalia Sumbodo (2022). Persepsi Peran Efek Suara pada Serial Animasi Garapan Rumah-Rumah Produksi di Indonesia. *ProTVF*, 6(2). 144.
- Arief, Armai (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arif, Mohammad (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jawa Timur: Iress Press.
- Arifah, Amirah, Sinaga, Silvi Fauziah, dan Pasaribu, Rahmat (2024). Tauhid dan Moral Sebagai Karakter Utama dalam Pendidikan Islam. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 2(1), 43-57.
- Arsini, Yenti, Yoana, Lesma, dan Prastami, Yulia (2023). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(2), 27-35.

- Aryani, Agustin, Anis Indarto, Putri Adinda, Renita Nur Fadilah, dan Windy Anggraini (2024). Media Pembelajaran Animasi Cerita Rakyat Rawa Pening pada Materi Satuan Waktu Kelas 3 SD. *Trigonometri: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(2), 61–70.
- Asmuni, Muhammad Yusron (1996). *Ilmu Tauhid* (3th ed.). Jakarta: PT Raka Grafindo Persada.
- Auliarrahma, Natasya Insani, Solihah, Cucu, Yulianah, Yuyun, dan Mulyana, Aji (2024). Orientasi Pembentukan Karakter Individu yang Beretika: Peran Strategis Keluarga. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(3), 1–14.
- Azzahra, Savina Aulia, Arifin, Sokhibul, dan Puspitasari, Ika (2023). Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Hafiz Hafizah Dan Relevansinya Pada Materi Pai Kelas V SD. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1), 74–82.
- Chofifah, Shofi Nur (2020). *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Animasi Nussa Episode 1-5. Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Darajat, Muhaiminah (2021). Nilai-nilai Tauhid dalam Ayat Kursi dan Metode Pembelajarannya dalam Pendidikan Agama Islam (Suatu Tinjauan Teoritik). *Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM)*, 2(1), 6-15.
- Darajat, Zakiah (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Das, Soumen (2024). The Impact of Motion Graphics in Modern Branding and Marketing. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 9(2), 992–994.
- Departemen Agama (2011). *Syaamil Al-Qur'an Edisi Ushul Fiqih*. Bandung: Syaamil Quran.
- Duncan, F. Stephen, dan Goddard, H. Wallace (2016). *Family Life Education: Principles and Practices for Effective Outreach*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Ermiwati, Sri, dan Farida Mayar (2023). Pengembangan Video Animasi Putri Tujuh untuk Penanaman Nilai Karakter di Taman Kanak-Kanak Melati. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 8019–34.
- Hadari, Nawawi (1998). *Metode Penelitian Bidang Social*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hidayat, Rahmat (2016). *Ilmu Pendidikan Islam (Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

- Ilyas, Yunahar (2006). *Kuliah Aqidah Islam* (10th ed.). Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Iskandar, Akbar, Sudirman, Acai, Safitri, Meilani, dan Sulaiman, Oris Krianto (2020). *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Jaya, Farida (2020). Konsep Dasar dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, dan Ta'dib. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 69.
- Khumaidi, Muhammad Wisnu, dan Singgih, Muhammad (2021). Metode Pendidikan Dan Pengajaran Yang Diterapkan Oleh Nabi Muhammad SAW. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 23-40.
- Krippendorff, Klaus (1993). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*. Penerjemah: F. Wajidi (2nd ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Dea, Aprilian, Wanti Nur, dan Saleh, Muhammad Nurul Ikhsan (2023). Analisis Nilai-nilai Ketauhidan Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(3), 1365–1378.
- Maharani, Anita Salsabilla, dan Mahardika Darmawan Kusuma Wardana (2023). YouTube Kids: Solusi Mengurangi Pengaruh Negatif pada YouTube Bagi Anak Sekolah Dasar. *ELSE: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 89.
- Manesah, Dani, Surya Darma, Sri Wahyuni, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, dan Erwin Ginting (2023). Peranan Suara Pada Film Tilik Sutradara Wahyu Agung Prasetyo. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(2), 3652–57.
- Masrur, Muhammad Shodiq, dan Amri, Asyhari (2021). Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Salat Itu Wajib. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 9(1), 55–75.
- Muhtadi (2021). Urgensi Pendidikan Tauhid dalam Keluarga. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 5(2), 374–398.
- Munir (2012). *MULTIMEDIA: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Mustari, Mohammad (2014). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin (2005). *Filsafat pendidikan islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

- Ndraha, Gloriati, Dorkas Orienti Daeli, dan Mujur Kasih Telaumbanua (2022). Strategi Mendidik Anak Di Era Digital. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 48–60.
- Niam, Sholeh Asrorun (2006). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Elsas.
- Nugraha, Pandu Maulana (2019). Penerapan Sound Effect Dengan Gaya Hyperreality Dalam Film Fiksi “Malam Minggu Kliwon”. *Skripsi*, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurmaidah, Ade Syifani (2022). “Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung Dalam Film Animasi Syamil dan Dodo”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Pranata, Khavisa, Dewi, Heppy Lusiana, dan Zulherman (2022). Efektivitas Video Animasi Berbasis Animaker Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 9(1), 11–17.
- Profil Yufid Network. *Yufid Network*. Diakses pada 24 November 2023, dari <https://yufid.org/profil-yufid-network/>.
- Purwato, Larasati Wulandari, Anggrayni, Dewi, dan Priatna, Oking Setia (2023). Pesan akidah dalam film animasi Nussa Bisa. *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Dakwah*, 7(1), 36-49.
- Puspaningtyas, Nicky Dwi, dan Ulfa, Marchamah (2020). Improving Students Learning Outcomes In Blended Learning Through The Use Of Animated Video. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133-142.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma, dan Gede Pasek Putra Adnyana Yasa (2020). Estetika Karakter Animasi pada Media Komunikasi Sosial dengan Kategori Audience Remaja. *Jurnal Bahasa Rupa*, 4(1), 10–16.
- Rahman, Musthoda (2003). *Pendidikan Nilai Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela.
- Rahmatina, Maya (2020). “Nilai Pendidikan Tauhid Pada Film Kartun Animasi “Upin dan Ipin” Dan “Syamil dan Dodo” Serta Pengaruhnya Terhadap Anak Menurut Tanggapan Orang Tua (Studi Kasus Pada Keluarga Di Kecamatan Banjarbaru Selatan)”. *Tesis*. Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Rakhmat, Jalaluddin (1994). *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Rambe, Uqbatul Khair (2020). Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(1), 91-106.
- Ridha, Muhammad dan Rubino (2023). Application of Islamic Da'wah Functions in Cartoon Visual Media in Nussa Animation. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 9(1), 16–30.
- Risda, dan Salamuddin (2023). Penanaman Nilai-nilai Tauhid Melalui Pembelajaran Bahasa Arab. *Reflektika*, 18(1), 1–23.
- Ristianah, Niken (2020). Internalisasi Nilai-nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 1–13.
- Roqib, Mohamad dan Mustafid, Fuad (2009). *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Sabri, Alisuf (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta Press.
- Saputri, Tri Aristi, Sita Muharni, Andreas Perdana, dan Sulistiyanto Sulistiyanto (2021). Pemanfaatan Google Data Studio Untuk Visualisasi Data Bagi Kepala Gudang UD Salim Abadi. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat* 2(2), 68.
- Selvi, Selvi, A. Mushawwir Taiyeb Mushawwir, dan Faisal Faisal (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Sistem Gerak Sebagai Media Pembelajaran Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Biologi: Inovasi Sains dan Pembelajarannya*, 11(1), 526.
- Setiawan, Zunan, I. Made Pustikayasa, I. Nyoman Jayanegara, I. Nyoman Anom Fajaraditya Setiawan, I. Nyoman Agus Suarya Putra, I. Wayan Adi Putra Yasa, Wina Asry, et al. (2023). *PENDIDIKAN MULTIMEDIA : Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Silalahi, Evan, Alfiansyah, Muhammad Rendy, Pradana, Hafiz, Halim, Ahmad Fauzan, dan Mazla, Muhammad (2024). Eksistensi Aqidah Dalam Pendidikan Islam dan Sebab-Sebab Penyimpangannya. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 3(1), 68–78.
- Sirait, Sangkot (2020). *Tauhid dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, Entepretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistyanto, Irwan, dan Styawati, Yuslia (2022). Melindungi Akidah Anak dari Bahaya Dunia Modern Melalui Pendidikan Keluarga. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 99-116.
- Surjono, Herman Dwi (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syahrial, Hendri. "Siapa Hendri Syahrial?". Diakses pada 24 November 2023. dari <https://banghen.com/about/>.
- Syahrial, Hendri (2014). "Tiga Kunci Mencetak Anak Didik yang Cerdas". *Hendrisyahrial.Blogspot*. Diakses pada 24 November 2023, dari <https://hendrisyahrial.blogspot.com/2014/04/tiga-kunci-mencetak-anak-didik-yang.html>.
- Syarifuddin, dan Eka Dewi Utari (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Tahir, Muhammad Sakti, Aswan Aswan, dan M. Makbul (2024). Optimalisasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital Di SD IT Plus Qurthuba Makassar. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8(1), 11–25.
- Tang, Ambo (2022). Keesaan Al-Khalik dan Pluralitas Makhluk Dalam Al-Qur'an Surah Al-Zumar: 62. *Jurnal PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, 1(1), 16–29.
- Ulfatin, Nurul (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (3rd ed.). Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Wahab, Muhammad Bin Abdul (2007). *Kitab Tauhid: Kitab Tauhid*. Jakarta: Gunawan Tri Atmaja. <https://books.google.co.id/books?id=lxj8BgAAQBAJ>.
- Wahyuni, Fitriatul, Wardani, Baiq Ayu Sukma, dan Kusaeri, Al (2022). Penanaman Nilai Agama Melalui Kegiatan Praktek Ibadah Bagi Anak-Anak. *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 85–94.



- West, Richard, dan Turner, Lynn H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yasa, Gede Pasek Putra Adnyana (2022). Analisis Unsur Naratif sebagai Pembentuk Film Animasi Bul. *Jurnal SASAK : Desain Visual dan Komunikasi* 3(2), 48–57.
- Yufid Kids (2020). *Cerita Ubay: Kenapa Kita Harus Sholat? (Video Kartun Anak Islami)*, YouTube, diakses pada 23 Juli 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=nhaTgntD5wU>.
- Yufid Kids (2020). *Cerita Ubay: Siapa Allah? (Cara Mengenalkan Allah Pada Anak Usia Dini)*. YouTube, diakses pada 23 Juli 2024, <https://www.youtube.com/watch?v=MROj3NBs7Xo>.
- Yufid Kids Live Subscriber Count (Real-Time YouTube Subscriber Analytics). *SocialCounts.org*. Diakses pada 2 Juli 2024, dari <https://socialcounts.org/youtube-live-subscribercount/UCwAvDg6rCh6LMNUh6cZSk8A>.
- Yuliani, Masayu Sari., Mappapoleonro, Andi Musda, dan Mansoer, Zahрати (2020). "Pengaruh Penggunaan Video Animasi Serial Diva terhadap Kemampuan Menyimak Anak". *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*.
- Zainuddin (1996). *Ilmu Tauhid Lengkap* (2nd ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Zed, Mestika (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta Selatan: Yayasan Obor Indonesia.
- Zuhairini, dan Abdul Ghofis (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama: Dilengkapi Dengan Sistem Modul Dan Permainan Simulasi*. Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel.
- Zulmuqim, Zalnur, Muhammad, Azhari, Devi Syukri, dan Afif, Zihnil (2022). Hakikat Pendidikan Akhlak Dan Karakter: Makna, Permasalahan dan Solusinya Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11013–11026.

